BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode Multisensori VAKT (Visual, Auditori, Kinestetik, dan Taktil) dalam mengatasi kesulitan pengenalan huruf dan kata pada warga belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Al-Manar, dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan pengenalan huruf dan kata warga belajar masih tergolong rendah, 10 warga belajar Paket A yang berusia 12–13 tahun, sehingga terdapat 6 warga belajar yang belum mengenal huruf (buta aksara) dan 4 warga belajar yang telah mengenal huruf tetapi masih mengalami kesulitan membaca kata sederhana. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 4 informan yang terdiri atas 1 tutor dan 3 warga belajar, diketahui bahwa warga belajar belum mampu mengidentifikasi bentuk huruf secara optimal, masih kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir serupa, serta belum mampu mengaitkan huruf dengan bunyi dan kata sederhana.

Implementasi metode multisensori VAKT dalam pembelajaran pengenalan huruf dan kata dilaksanakan melalui empat tahapan stimulasi yang saling terintegrasi, yaitu stimulasi visual, auditori, kinestetik, dan taktil. Pada stimulasi visual, peneliti menggunakan media *Flashcard* yang membantu warga belajar mengenali bentuk huruf dan kata melalui pengamatan simbol, gambar, dan warna yang menarik. Pada stimulasi auditori, peneliti menggunakan video pembelajaran huruf A–Z untuk membantu warga belajar mengenali dan mengingat bunyi huruf melalui kegiatan mendengarkan dan menirukan pelafalan huruf secara berulang. Pada stimulasi kinestetik, peneliti menggunakan *Worksheet Tracing* yang

memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk menelusuri dan menuliskan bentuk huruf secara langsung sehingga membantu memperkuat pemahaman terhadap bentuk huruf melalui koordinasi gerak dan penglihatan. Sementara itu, pada stimulasi taktil, peneliti menggunakan media permainan ular tangga huruf dan kata yang melibatkan aktivitas belajar sambil bermain sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan warga belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode multisensori VAKT membantu warga belajar dalam mengidentifikasi bentuk huruf, membedakan antarhuruf, serta mengaitkan huruf dengan bunyi dan kata sederhana yang dipelajari. Melalui keterlibatan berbagai indera dalam proses pembelajaran, warga belajar memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, aktif, dan menarik. Penggunaan media *Flashcard*, video pembelajaran, *Worksheet Tracing*, dan permainan ular tangga huruf dan kata membantu warga belajar memahami materi secara lebih mudah dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan metode konvensional.

Dengan demikian, metode multisensori VAKT dapat diimplementasikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan pengenalan huruf dan kata pada warga belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Al-Manar. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan warga belajar dalam mengenali huruf dan kata, tetapi juga meningkatkan perhatian, partisipasi, minat, dan motivasi belajar sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih optimal dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PKBM Al Manar, diharapkan dapat mendukung pengembangan pembelajaran membaca permulaan dengan menyediakan sarana, media, dan lingkungan belajar yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Dukungan lembaga sangat penting agar implementasi metode multisensori VAKT dapat terlaksana secara lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf dan kata pada warga belajar Program Kesetaraan Paket A.
2. Bagi Tutor/Pamong Belajar, diharapkan dapat menerapkan metode multisensori VAKT secara lebih konsisten, kreatif, dan bertahap dalam pembelajaran membaca permulaan. Tutor juga perlu menyesuaikan penggunaan media dan aktivitas pembelajaran dengan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan masing-masing warga belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif, dan bermakna.
3. Bagi Warga belajar diharapkan lebih aktif, tekun, dan berani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Warga belajar juga perlu membiasakan diri untuk berlatih mengenal huruf, bunyi huruf, serta membaca kata sederhana secara berulang, baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, agar kemampuan literasi dasarnya dapat berkembang dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode multisensori VAKT dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, variasi media pembelajaran, maupun konteks lembaga pendidikan nonformal lainnya. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji efektivitas metode VAKT secara lebih mendalam terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan, menulis, maupun aspek literasi dasar lainnya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY